FOTO *PREWEDDING*
DENGAN KONSEP LEVITASI
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI

T. Anugerah Umpola
NIM 111 0569 031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

FOTO *PREWEDDING* DENGAN KONSEP LEVITASI DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh:

T. Anugerah Umpola

1110569031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal Januari 2017.

Edial Rusli, S.E., M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Fajar Aprivanto, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI
Cognate / Anggota Penguji

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19760710 198703 1 002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : T. Anugerah Umpola

No. Mahasiswa : 1110569031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Foto *Prewedding* Dengan Konsep Levitasi Dalam Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, Januari 2017

T. Anugerah Umpola

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Terutama yaitu untuk Bapak dan Mamak tercinta, terkasih dan tersayang.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk Bapak dan Mamak yang selalu sabar dan tabah memotivasi saya untuk terus semangat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Penantian dan perjuangan yang sangat panjang selama 8 tahun saya berkuliah di Yogyakarta akhirnya terwujudkan. Telah tiba saatnya saya akan membuktikan kepada kalian dan dunia bahwa saya telah siap untuk membuka lembaran baru sebagai seorang yang lebih bertanggung jawab dan berkarya bagi kepentingan orang banyak. Masih banyak hal yang ingin saya ungkapkan, tetapi tidak dapat dituliskan satu-persatu. Terima kasih sebesar-besarnya untuk Bapak dan Mamak. Aku sayang kepada kalian.

Untuk abang terluar-biasa dr. Jonathan Tampubolon.

Tugas akhir ini juga saya persembahkan untuk abang saya yang telah membiayai kuliah ku dari awal sampai sekarang. Abang saya selalu men-*support* dan memfasilitasi segala kebutuhan fotografi saya dari awal sampai sekarang. Saya selalu bangga punya abang sehebat beliau.

Dengan segala ketulusan hati terdalam,

T. Anugerah Umpola

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, banyak mendapat dorongan, bantuan dan bimbingan yang berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Terhormat :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan dan segala pertolongan-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Orang tuaku, yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang kepadaku, yang tidak pernah berhenti berdoa untuk keberhasilanku.
3. Kakak dan abang ku, yang paling ku saying, yang selalu mendoakan dan selalu mendukung setiap proses yang aku jalani selama berkuliah.
4. Bapak Prof. Drs. Soeprato Soedjono MFA., Ph.D., guru besar Fotografi ISI Yogyakarta.
5. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta.
6. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., Pembantu Dekan I.
7. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dosen Pembinbing I.
9. Fajar Apriyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing II.
10. Bapak Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi.
11. Bapak Tanto Harthoko, M.Sn., Dosen Wali.
12. Renta Uli, yang selalu mendukung dan meberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Semua teman-teman, mas Dedek, mbak Ratih, Ican, Dimas, Vector, Kharisma, Nia, Maslikah, Kebab dan angkatan 2011 yang telah memberikan masukan untuk Tugas Akhir ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan saran dan membantu sehingga terlaksana Tugas Akhir dengan lancar.

Banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini, diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 2017

T. Anugerah Umpola

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR KARYA ix
DAFTAR GAMBAR x
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Judul 5
   1. Foto *Prewedding* 5
   2. Levitas 5
   3. Fotografi Komersial 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat 7
   1. Tujuan 7
   2. Manfaat 7
E. Metode Pengumpulan Data 8
   1. Metode Observasi 8
   2. Metode Studi Pustaka 9

BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN 10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide 10
B. Landasan Penciptaan/Teori 12
C. Tinjauan Karya 16
   1. Alvin Fauzie 17
   2. Cousin “bichonade” in Flight 18
   3. Yowayowa Camera Woman Diary 19
D. Ide dan Konsep Perwujudan 20

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAANNYA 23
A. Objek Penciptaan 23
B. Metode Penciptaan 24
   1. Observasi 24
   2. Eksplorasi 25
   3. Eksperimentasi 26
   4. Perwujudan Akhir 26
C. Proses Perwujudan 27
   1. Alat, Bahan, dan Teknis 28
   2. Tahapan Perwujudan Karya 36
   3. Biaya Produksi 38

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV ULASAN KARYA **39**

BAB V PENUTUP **87**
A. Kesimpulan 87
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 90

Poster 91

Katalog Pameran 92

Foto Suasana Ujian 93

Foto Suasana Pameran 94

Surat Perjanjian Model Release 95

Data Pribadi 108

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR KARYA

Karya 01. Pito dan Yana, 2016 40
Karya 02. Afdon dan Helen, 2016 42
Karya 03. Ray dan Ratih, 2016 44
Karya 04. Ray dan Ratih #2, 2016 46
Karya 05. Ray dan Ratih #3, 2016 49
Karya 06. Kevin dan Putri, 2016 52
Karya 07. Deni dan Cesa, 2016 54
Karya 08. Deni dan Cesa #2, 2016 57
Karya 09. Aan dan Richi, 2016 59
Karya 10. Daent dan Ayu, 2016 61
Karya 11. Putra dan Rahma, 2016 63
Karya 12. Putra dan Rahma #2, 2016 65
Karya 13. Yohan dan Nelly, 2016 67
Karya 14. Edi dan Silvi, 2016 70
Karya 15. Edi dan Silvi #2, 2016 72
Karya 16. Andri dan Dini, 2016 74
Karya 17. Yohan dan Nelly #2, 2016 77
Karya 18. Coky dan Cindy, 2016 80
Karya 19. Takim dan Fetik, 2016 82
Karya 20. Takim dan Fetik #2, 2016 84

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Restu & Dito 17
Gambar II.2 Cousin “bichonade” in Flight 18
Gambar II.3 Yowayowa Camera Woman Diary 19
Gambar III.1 Kamera Nikon D300 28
Gambar III.2 Kamera Canon 7D 28
Gambar III.3 Lensa Nikon 80-200mm f/2.8 D ED Gen II 29
Gambar III.4 Lensa Tokina 11-16mm f/2.8 D DX II 29
Gambar III.5 Lensa Canon 24 - 70 mm f/2.8 L USM 30
Gambar III.6 Lensa Sigma 24 mm f/1.8 EX DG 30
Gambar III.7 Lensa Samyang 8mm f/2.8 Fisheye II 31
Gambar III.8 Flash Starlite SL-300L 31
Gambar III.9 Speedlight Youngnuo YN560 II 32
Gambar III.10 Speedlight Godox V860 32
Gambar III.11 Triger Starlite 33
Gambar III.12 Manfrotto 290 33
Gambar IV.1 Skema Lampu 01 41
Gambar IV.2 Skema Lampu 02 43
Gambar IV.3 Skema Lampu 03 45
Gambar IV.4 Skema Lampu 04 47
Gambar IV.5 Skema Lampu 05 50
Gambar IV.6 Skema Lampu 06 53
Gambar IV.7 Skema Lampu 07 55
Gambar IV.8 Skema Lampu 08 58
Gambar IV.9 Skema Lampu 09 60
Gambar IV.10 Skema Lampu 10 62
Gambar IV.11 Skema Lampu 11 64
Gambar IV.12 Skema Lampu 12 66
Gambar IV.13 Skema Lampu 13 68
Gambar IV.14 Skema Lampu 14 71
Gambar IV.15 Skema Lampu 15 73
Gambar IV.16 Skema Lampu 16 75
Gambar IV.17 Skema Lampu 17 78
Gambar IV.18 Skema Lampu 18 81
Gambar IV.19 Skema Lampu 19 83
Gambar IV.20 Skema Lampu 20 85

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

FOTO PREWEDDING DENGAN KONSEP LEVITASI DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

T. Anugerah Umpola
1110569031

ABSTRAK

Tugas akhir ini membahas foto *prewedding* dengan konsep levitasi dalam fotografi komersial. Keunikan dari konsep levitasi adalah bisa membuat seseorang atau benda-benda seolah-olah melayang di udara dan melawan gravitasi bumi dalam sebuah foto. Tujuan dalam penciptaan karya fotografi ini adalah untuk menyampaikan sebuah pesan tentang fotografi *prewedding* menggunakan konsep levitasi dengan teknik fotografi. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah eksplorasi teknik *digital imaging* dengan rapi, sehingga terlihat nyata dan natural.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dan metode studi pustaka. Sementara itu, beberapa tahapan dan metode penciptaan yang digunakan adalah observasi, eksplorasi, eksperimentasi, dan perwujudan akhir.

Teknis yang digunakan dalam penciptaan fotografi ini adalah *lighting* dan olah digital. Sementara itu, proses perwujudan karya yang digunakan adalah persiapan alat, pemotretan, proses *editing* dengan komputer, dan proses cetak.

Tema yang digunakan dalam pemotretan ini terdiri atas berbagai macam. Namun, tema yang ada tersebut tetap mengacu pada penggunaan konsep levitasi. Selain, itu, dalam proses olah foto digital, digunakan teknik penggabungan dua foto. Untuk sentuhan akhir, disesuaikan dengan konsep foto yang ada, sehingga dihasilkan foto yang tampak nyata dan natural.

Kata kunci: *prewedding*, levitasi, fotografi komersial

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, menghasilkan sebuah karya foto bisa dengan beragam cara, beragam gaya, beragam tempat, dan beragam komposisi. Perkembangan zaman yang semakin pesat ini tidak hanya mempermudah seorang fotografer profesional tetapi juga masyarakat umum untuk membuat sebuah karya ataupun sekadar membuat dokumentasi pribadi. Fotografi juga semakin berkembang karena banyaknya jenis kamera, mulai dari kamera *handphone*, kamera poket sampai kamera DLSR. Selain itu, mudahnya mengoperasikan kamera membuat banyak orang mengembangkan teknik dan juga berbagai aspek dalam membuat sebuah karya fotografi. Komposisi dalam sebuah foto tidak mempunyai batasan karena berbagai keadaan, benda, model atau seni bisa digabungkan untuk memvisualkan apa yang diinginkan oleh fotografernya. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa visualisasi dari ide dan teknik seorang fotografer profesional akan terlihat berbeda dengan yang dihasilkan oleh fotografer yang tidak profesional.

Kreativitas manusia dalam pemotretan memunculkan kaidah-kaidah foto yang estetik, baik secara komposisi, pencahayaan maupun ketajaman (*depth of field*). Kaidah-kaidah foto estetik dipadukan bersama intuisi dengan berolah kreasi pengungkapan ekspresi diri dalam domain kesenian, terutama yang bernuansa seni visual (Soedjono, 2006:50).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Fotografi *portrait*, fotografi *fashion*, fotografi *landscape*, fotografi *macro*, fotografi jurnalistik, dan fotografi komersial merupakan beberapa jenis fotografi yang telah kita kenal. Sekarang ini, fotografi sangat dibutuhkan dalam berbagai hal. Contohnya, pada sebuah majalah *fashion*, tidak hanya harus mengikuti *trend fashion* yang *up to date* tetapi fotografi juga sangat berperan penting di dalamnya. Sebuah fotografi dalam majalah *fashion* yang dapat dikategorikan sebagai fotografi komersial terdapat aspek fotografi ekspresi.

Pada zaman sekarang, fotografi juga banyak digemari dan dibutuhkan saat akan melakukan dokumentasi sebelum pernikahan atau yang lebih dikenal dengan foto *prewedding. Prewedding* ini juga termasuk dalam kategori fotografi komersial. Foto yang dihasilkan nantinya akan dijadikan sebuah dokumentasi pribadi dan sebagian hasilnya akan dipamerkan saat melakukan resepsi pernikahan. *Prewedding* merupakan budaya populer yang saat ini disukai oleh banyak orang. Foto *prewedding* sekarang ini mulai berkembang dengan banyaknya komposisi yang bisa digunakan dan ditunjang dengan keberadaan *software* komputer yang membantu perkerjaan seorang fotografer untuk memvisualkan konsep dan tema *prewedding* seperti yang diinginkan oleh konsumennya. Sepasang kekasih yang akan melakukan *prewedding* diharapkan mampu mengeluarkan ekspresi yang akan diarahkan oleh fotografer agar foto yang dihasilkan sesuai dengan yang mereka harapkan. Hal ini karena ekspresi merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah fotografi dan dalam mencapai visualisasi seperti yang diinginkan oleh konsumen itu sendiri. Alasan inilah yang diambil oleh penulis untuk mengangkat *prewedding* sebagai objek terpilih.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tempat-tempat untuk melakukan foto *prewedding* sekarang sangat beragam. Ada yang melakukan pemotretan di studio dengan bantuan properti dan cahaya buatan atau melakukan di ruangan terbuka dengan bantuan properti dan alat-alat yang diperlukan. Beragam tema juga digunakan saat pengambilan foto *prewedding,* contohnya *prewedding* dengan tema kerajaan atau dengan tema *vintage* zaman 1980-an. Di sini, penulis ingin menyuguhkan sebuah tema yang unik untuk sebuah foto *prewedding.* Tema yang diambil, yaitu levitasi.

Levitasi berasal dari bahasa Latin *levitas* yang artinya "ringan". Fotografi levitasi adalah bagian dari *genre high-speed photography*, yaitu dengan kecepatan rana yang tinggi, sehingga membuat seseorang atau suatu benda seolah-olah mengambang di udara (melawan gaya gravitasi bumi) dalam sebuah visual foto. Fotografi levitasi bisa dihasilkan dengan dua cara, yaitu model yang melompat dan berpose seolah melayang atau dengan model yang berpose melayang menggunakan alat bantu kemudian diolah dengan *photoshop* sehingga menghasilkan foto melayang tanpa menggunakan alat bantu dan terkesan melayang dengan natural.

Seperti halnya sebuah kata gravitasi yang ditemukan oleh Sir Isaac Newton, seorang ahli matematika di Inggris mengartikan bahwa gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Faktanya, untuk menciptakan foto levitasi itu memerlukan teknik-teknik khusus yang tidak hanya membidik objek yang melompat lalu menekan tombol *shutter*, tetapi juga harus mengerti tentang *timing* dan *shutter lag*. Ada beberapa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

alasan mengapa foto levitasi ini sulit untuk dikerjakan. Beberapa hal yang mempengaruhi di antaranya kesulitan untuk mendapatkan objek levitasi itu sendiri. Contohnya, model harus mengerti cara berpose seperti orang melayang dengan ekpresi yang diinginkan oleh fotografer. Dalam hal ini, keduanya harus dilakukan dalam waktu yang bersamaan karena model harus melakukan *jump* saat pengambilan gambar. Contoh kedua, yaitu model mengerti bagaimana cara berpose dan berekspresi yang bagus tetapi, fotografer tidak mengerti *shutter lag*. Dengan demikian, hasil yang didapat sering berupa foto *jump shoot*, karena *timing* yang salah saat pengambilan gambar.

Dalam buku Imaji / Musik / Teks disebutkan bahwa foto adalah suatu pesan yang dibentuk oleh sumber emisi, saluran transmisi, dan titik resepsi. Struktur sebuah foto bukan struktur yang terisolasi, karena selalu berada dalam komunikasi dengan struktur lainnya, yaitu teks tertulis–judul, keterangan, artikel yang selalu mengiringi foto. Dengan demikian, pesan keseluruhannya dibentuk oleh kooperasi dua struktur yang berbeda. Oleh sebab itu, judul menjadi sangatlah penting dan menjadikan lebih hidup untuk dapat saling melengkapi (Barthes, 2010:20).

Dari penjelasan di atas, terbentuklah latar belakang yang melandasi terciptanya tugas akhir ini, yaitu menggabungkan foto komersial dalam bentuk foto *prewedding* dengan tema levitasi. Hasil akhir dari foto itu nantinya akan disempurnakan dengan teknik *digital imaging* dengan bantuan *software* penunjang, sehingga foto yang dihasilkan akan tampak nyata dan natural. Ide untuk membuat tugas akhir dengan judul "Foto *Prewedding* dengan Tema

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Levitasi dalam Fotografi Komersial" muncul karena ketertarikan penulis akan fotografi komersial dan menyuguhkan sebuah foto *prewedding* yang unik serta lain daripada foto-foto *prewedding* yang sudah ada.

B. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran judul atau terjadinya kerancuan arti, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan istilah-istilah pokok dalam judul "Foto *Prewedding* dengan Konsep Levitasi dalam Fotografi Komersial" sebagai berikut.

1. Foto Prewedding

Kata *prewedding* berasal dari bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai foto sebelum pernikahan. Namun seiring waktu, banyak yang akhirnya menganggap bahwa foto ini berarti foto di suatu lokasi dengan konsep dan pakaian yang memang dipersiapkan. Hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, undangan dan suvenir pernikahan (Fameel, 2012:15).

2. Levitasi

Levitasi berasal dari bahasa Latin, *levitas* yang artinya "ringan". Fotografi levitasi adalah teknik fotografi yang membuat seseorang atau suatu benda seolah-olah mengambang di udara (melawan gaya gravitasi bumi) dalam sebuah foto. Fotografi levitasi bisa dihasilkan dengan dua cara, yaitu model yang melompat dan berpose seolah-olah melayang atau model yang berpose melayang menggunakan alat bantu dan diolah menggunakan trik *Photoshop* (Adi, 2012:2-3).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dan lain-lain. Dalam fotografi komersial, sang fotografer biasanya memotret objek benda hidup dan benda mati sesuai dengan permintaan klien. Pemotretan benda mati atau yang sering disebut *still life photography*. Sang fotografer harus bisa membuat objek diam tersebut agar terlihat hidup dan memiliki cita rasa seni yang cukup tinggi. Dalam fotografi komersial, fotografer juga diharuskan jeli dan teliti dalam mengemas konsep foto. Biasanya fotografer komersial akan didampingi oleh *art director* agar hasil fotonya dapat maksimal dan dapat memuaskan klien (Kiki, 2011: 12).

Jadi, maksud yang ingin disampaikan oleh penulis dalam tugas akhir yang berjudul "Foto *Prewedding* dengan Konsep Levitasi dalam Fotografi Komersial" ini adalah menciptakan sebuah karya fotografi komersial khususnya dalam foto *prewedding* dengan menampilkan sepasang kekasih yang berada dalam posisi seolah-olah mengambang di udara.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengetahui latar belakang permasalahan di atas, fotografi komersial *prewedding* dengan tema levitasi ini menitikberatkan pada proses pemotretan dan juga proses editing atau *digital imaging* dengan bantuan komputer. Maka dari itu, pada tugas akhir ini akan dicari tahu apakah fotografi komersial *prewedding* dengan tema levitasi seperti ini mampu menghasilkan sebuah karya dengan teknik fotografi yang nantinya memberi kesan natural. Dengan demikian, rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Bagaimana cara menyampaikan sebuah pesan tentang fotografi *prewedding* dengan menggunakan konsep levitasi?
2. Bagaimana cara mengeksplorasi teknik *digital imaging* dengan rapi sehingga terlihat seperti nyata dan natural?

D. Tujuan dan Manfaat

Dalam proses penciptaan karya fotografi ini, ada beberapa tujuan dan manfaat yang diperoleh. Berikut dipaparkan mengenai tujuan dan manfaat tersebut.

1. Tujuan

Pada proses penciptaan karya fotografi ini, terdapat beberapa tujuan perancangan. Tujuan perancangan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Menyampaikan sebuah pesan tentang fotografi *prewedding* menggunakan konsep levitasi dengan teknik fotografi yang dipelajari saat kuliah, sehingga kemampuan teknik fotografi penulis dapat lebih berkembang.
b) Eksplorasi teknik *digital imaging* dengan rapi, sehingga terlihat seperti nyata dan natural.

2. Manfaat

Selain memiliki beberapa tujuan, pada proses penciptaan karya fotografi ini, terdapat beberapa manfaat perancangan. Manfaat perancangan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

b) Memberikan hasil karya seni fotografi yang penyajiannya berinovasi dalam bentuk yang berbeda.

c) Memberikan ide baru dan insipratif pada seni fotografi, sehingga mampu memunculkan ide-ide kreatif levitasi dalam fotografi *prewedding* dan bisa dinikmati langsung oleh masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir karya seni ini, akan digunakan beberapa metode pengumpulan data untuk membantu pembuatan karya dan laporan pertanggungjawaban dengan bantuan referensi yang ada. Hal ini digunakan untuk memperkaya imajinasi dan memperluas wawasan dalam pembuatan karya. Beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Observasi

> Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat objek momen tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Sebelum pemotretan, penulis melakukan observasi dengan mendatangi beberapa lokasi *outdoor* dan *indoor*. Pengamatan langsung ke lokasi dilakukan untuk menentukan konsep dan tema *prewedding* yang cocok di lokasi tersebut. Hal ini karena jika lokasi dan visual ide yang dimiliki penulis tidak sesuai, maka hasil foto juga tidak akan memuaskan. Observasi lokasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan apa yang ingin divisualkan oleh penulis dalam karya yang akan dibuatnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Metode Studi Pustaka

> Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1988: 111).

Metode studi pustaka yang dilakukan, yaitu penulis mengumpulkan bahan dari sumber referensi tertulis seperti buku, literatur, majalah, dan internet yang berhubungan erat dengan foto *prewedding*, levitasi, teknik fotografi, dan juga *digital imaging*. Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dikumpulkan dan dijadikan sebagai panduan dalam pembuatan karya serta dalam penulisan, sehingga karya yang diciptakan akan menjadi karya yang menarik karena didasari oleh teori-teori yang kuat.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta